

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mengambil sebuah content diinternet dengan cara mendownloadnya menggunakan software μ Torrent agar proses download berkerja secara maksimal.
2. Menganalis sebuah software dengan menggunakan Standard ISO 9126
3. Cara kerja sebuah jaringan BitTorent network saat melakukan download hubungannya adalah Server-Server, karena pada prinsipnya BitTorent network adalah Download=Upload, Maksudnya setiap orang yang melakukan download juga melakukan upload (untuk setiap pelaku download lainnya), begitu juga sebaliknya.
4. Cara konfigurasi software Torrent merupakan sebuah cara untuk memaksimalkan cara kerja software download karena untuk kecepatan tergantung dari besar bandwidth yang diberikan oleh ISP
5. Protokol torrent sangat berguna untuk sharing file berukuran besar.
6. Torrent dapat menangani beberapa proses download pada saat bersamaan.
7. Semakin banyak komputer yang terlibat dalam *Swarm*, maka akan lebih cepat transfer file yang terjadi karena terdapat lebih dari sumber file.

8. Aplikasi μ Torrent yang dibahas bertujuan untuk memudahkan, mempercepat serta memberikan petunjuk yang tepat dalam mencari informasi atau file di internet dengan jalan mendownload.
9. Kelemahan dari protocol torrent adalah adanya masalah pada leecher karena adanya peringkat yang memprioritaskan peringkat yang lebih tinggi sehingga pembagian file download tidak seimbang.

5.2 Saran

Skripsi ini masih banyak kekurangan. Akan tetapi saya juga berusaha untuk mengajukan beberapa pemikiran berupa saran sebagai pertimbangan kepada pembaca pada umumnya dan pada pengembang skripsi ini pada khususnya, antara lain :

1. Ketika mendownload, tentu dalam kondisi terkoneksi dengan internet sehingga terbuka kemungkinan untuk menerima berbagai problem yang bias muncul ketika berinternet, misalnya terinfeksi virus atau spamming, jadi kewaspadaan harus dimunculkan ketika akan mendownload sesuatu di internet.
2. Proses download sering dikaitkan dengan pelanggaran hak cipta (copyright). bisa berupa software bajakan, video, atau lagu-lagu yang banyak beredar di internet. Meskipun pencegahan telah dilakukan oleh berbagai pihak tapi belum terlihat keberhasilan pencegahan pelanggaran hak cipta tersebut. Banyaknya program yang bersifat Open Source(freeware) dapat dianggap sebagai usaha untuk mencegah hal

tersebut. Sekali lagi penulis menyusun skripsi ini bukan untuk mengajak untuk melanggar hak cipta orang lain, tetapi untuk mencari dan mendapatkan file yang diinginkan melalui media internet secara optimal.

3. Ujicoba yang digunakan pada skripsi ini pada sistem operasi windows (mayoritas digunakan oleh masyarakat Indonesia) yang rentan dengan virus, spyware, malware, worm, dan lain sebagainya.

